

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis ambil mengenai “Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh sebagaimana diungkapkan oleh Taylor (dalam Meleong, 1993, hlm. 3) bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Menurut Lincoln and Guba (dalam Sukmadinata, 2005, hlm. 60) melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik, bahwa “kenyataan itu berdimensi jamak, peneliti dan yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, suatu kesatuan terbentuk secara simultan, dan bertimbal-balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan penelitian ini melibatkan nilai-nilai”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), karena dengan metode ini akan menggali lebih mendalam mengenai masalah penelitian (*deep description*) sehingga akan terungkap keunikan dan kekhasan penelitian ini. Penelitian kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai kehidupan sosial seperti individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai unit tersebut.

#### **A. Desain Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mula-mula menyusun rancangan/ proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi. Setelah rancangan disetujui kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Kegiatan selanjutnya yaitu mengurus masalah perizinan, yang dimulai dari lingkungan jurusan, fakultas sampai ke lembaga pemerintahan yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Agar mempermudah serta membantu proses

Neng Nisa A. Firdani, 2016

**KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data, maka peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti : pedoman wawancara, pedoman observasi untuk penyelenggara, nara sumber, dan responden warga belajar (lulusan), kemudian *tape recorder* yang ada di *handphone* untuk merekam hasil wawancara dan perlengkapan alat tulis lainnya yang dapat digunakan dalam proses penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan mengenal lebih dekat kepada subyek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan usaha, kemudian diadakan kegiatan partisipasi dengan subyek penelitian dengan melakukan wawancara baik dengan warga belajar, nara sumber dan penyelenggara. Pada tahap ini merupakan kegiatan umum dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

## **3. Pelaporan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara warga belajar (lulusan) dengan orang lain. Hal ini pun sejalan dengan apa yang menjadi pendapat Patton (dalam Lutfiansyah, 2010) menjelaskan bahwa kegunaan triangulasi adalah untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Adapun untuk keperluan triangulasi dan sebagai pelengkap data, maka dipergunakan tenaga informan lain di luar subyek penelitian yaitu subyek yang diduga kuat dapat memberikan data atau informasi tambahan mengenai responden yang diteliti. Jadi jumlah keseluruhan subyek penelitian ditambah dengan informan

(triangulasi) yaitu sebanyak empat orang. Adapun pihak informan yang dimaksud adalah penyelenggara dan nara sumber.

b. Setelah kegiatan triangulasi kemudian dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data dan menggandakan laporan yang telah disusun.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak empat partisipan. Keempat partisipan tersebut adalah dua orang warga belajar atau lulusan program pendidikan kecakapan hidup yang merupakan sumber primer, dan dua orang yakni pengelola dan narasumber program pendidikan kecakapan hidup yang merupakan sumber sekunder. Hal tersebut sesuai dengan Nasution (dalam Lutfiansyah, 2010) yang mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif umumnya mengambil responden (subjek penelitian) lebih kecil (sedikit) dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian”.

Berikut adalah tabel identitas dari partisipan:

Tabel 3.1  
Identitas partisipan

| No | Nama                | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Jabatan                 | Tempat. Tanggal, Lahir             |
|----|---------------------|---------------|---------------------|-------------------------|------------------------------------|
| 1. | Dadang Yunus L.     | Laki-laki     | S2                  | Ketua/<br>Penyelenggara | Tasikmalaya,<br>28 Oktober<br>1983 |
| 2. | Hanifah Irnawati    | Perempuan     | D3                  | Narasumber              | Bandung, 30<br>April 1984          |
| 3. | Syahidah Nur Rohmah | Perempuan     | SMA                 | Warga belajar           | Bandung, 9<br>Desember 1993        |
| 4. | Ayu Fitri Anggraeni | Perempuan     | SMP                 | Warga belajar           | Bandung, 25<br>April 1997          |

Sumber: Hasil Studi Dokumentasi Peneliti, 2016

Pemilihan responden secara *purposif* tersebut dipilih dari para responden yang memiliki kriteria: 1) lulusan program pendidikan kecakapan hidup, 2) berdasarkan usia yang termasuk pada usia pemuda produktif yakni kisaran usia 15-40 tahun, 3) orang yang masih berwirausaha kecimpring hingga saat ini. Selain dari alasan tersebut, kedua responden ini dirasa memiliki pemahaman yang lebih utuh dibandingkan dengan peserta lainnya.

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan di PKBM Ash-Shoddiq yang beralamatkan Kampung Babakan Bandung RT 01/10, Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah dua orang yang merupakan anggota dari Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) kecimpring binaan PKBM Ash-Shoddiq.

### C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yaitu sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana prosesnya melalui percakapan verbal antara pewawancara dan orang yang diwawancara (informan). Berikut adalah jadwal wawancara dengan informan L1 dan L2 adalah warga belajar, N dan P adalah narasumber dan pengelola.

Tabel 3.2

Jadwal wawancara dengan partisipan

| No. | Waktu             | Tempat           | Aspek   | Partisipan     | Alat pengumpul data                                |
|-----|-------------------|------------------|---|----------------|--|
| 1.  | 18 September 2016 | PKBM Ash-Shoddiq | Uji coba instrumen wawancara:<br>1. Kondisi kemandirian warga belajar | Narasumber (N) | -Alat tulis<br>-Pedoman wawancara<br>-Alat perekam |

| No. | Waktu             | Tempat           | Aspek   | Partisipan    | Alat pengumpul data                                |
|-----|-------------------|------------------|---|---------------|--|
|     |                   |                  | 2. Pelaksanaan pembelajaran program pendidikan kecakapan hidup<br>3. Hasil pembelajaran program pendidikan kecakapan hidup  |               |  |
| 2.  | 18 September 2016 | Rumah partisipan | Uji coba instrumen wawancara:<br>1. Penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup<br>2. Kondisi kemandirian warga belajar<br>3. Hasil program pendidikan kecakapan hidup | Pengelola (P) | -Alat tulis<br>-Pedoman wawancara<br>-Alat perekam |

Neng Nisa A. Firdani, 2016

**KEMANDIRIAN BERWIRSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Waktu             | Tempat           | Aspek   | Partisipan         | Alat pengumpul data  |
|-----|-------------------|------------------|---|--------------------|--|
| 3.  | 18 September 2016 | PKBM Ash-Shoddiq | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal warga belajar</li> <li>2. Kemandirian berwirausaha warga belajar (uji coba instrumen wawancara)</li> </ol>   | Warga belajar (L1) | <ul style="list-style-type: none"> <li>-Alat tulis</li> <li>-Pedoman wawancara</li> <li>-Alat perekam</li> </ul> |
| 4.  | 26 September 2016 | Rumah partisipan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi kemandirian berwirausaha warga belajar</li> <li>2. Penerapan strategi 4P</li> <li>3. Hasil pembelajaran program pendidikan kecakapan hidup</li> </ol> | Narasumber (N)     | <ul style="list-style-type: none"> <li>-Alat tulis</li> <li>-Pedoman wawancara</li> <li>-Alat perekam</li> </ul> |
| 5.  | 26 September 2016 | Rumah partisipan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi kemandirian berwirausaha warga belajar</li> <li>2. Penerapan strategi 4P</li> </ol>   | Pengelola (P)      | <ul style="list-style-type: none"> <li>-Alat tulis</li> <li>-Pedoman wawancara</li> <li>-Alat perekam</li> </ul> |

Neng Nisa A. Firdani, 2016

**KEMANDIRIAN BERWIRSAUSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Waktu           | Tempat           | Aspek  | Partisipan         | Alat pengumpul data                                |
|-----|-----------------|------------------|--|--------------------|--|
|     |                 |                  | 3. Hasil pembelajaran program pendidikan kecakapan hidup   |                    |  |
| 6.  | 2 Oktober 2016  | Rumah partisipan | 1. Mengenal warga belajar<br>2. Kemandirian berwirausaha warga belajar (uji coba instrumen wawancara)          | Warga belajar (L2) | -Alat tulis<br>-Pedoman wawancara<br>-Alat perekam |
| 7.  | 2 Oktober 2016  | Rumah partisipan | 1. Kemandirian berwirausaha warga belajar<br>2. Penerapan strategi 4P<br>3. Hasil pelaksanaan pembelajaran PKH | Warga belajar (L1) | -Alat tulis<br>-Pedoman wawancara<br>-Alat perekam |
| 8.  | 11 Oktober 2016 | Rumah partisipan | 1. Kemandirian berwirausaha warga belajar  | Warga belajar (L2) | -Alat tulis<br>-Pedoman wawancara                  |

| No. | Waktu | Tempat | Aspek   | Partisipan | Alat pengumpul data |
|-----|-------|--------|---|------------|---------------------|
|     |       |        | 2. Penerapan strategi 4P<br><br>3. Hasil pelaksanaan pembelajaran PKH |            | -Alat perekam       |

Tabel di atas merupakan jadwal pelaksanaan wawancara kepada penyelenggara/pengelola, narasumber dan warga belajar mengenai pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan dimulai dari awal bulan September hingga bulan Oktober. Jadwal di atas merupakan wawancara secara formal, adapun secara tidak formalnya peneliti melakukan itu melalui elektronik seperti berbincang di aplikasi *chatting online*.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1996, hlm. 158). Adapun untuk jadwal observasi sebagai berikut.

Tabel 3.3  
Jadwal observasi

| No. | Waktu             | Tempat           | Aspek                             | Partisipan    | Alat pengumpul data                     |
|-----|-------------------|------------------|-----------------------------------|---------------|---|
| 1.  | 18 September 2016 | PKBM Ash-Shoddiq | Mengamati lingkungan pembelajaran | Pengelola (P) | -Alat Tulis dan Kamera <i>handphone</i> |

Neng Nisa A. Firdani, 2016

**KEMANDIRIAN BERWIRUSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



| No. | Waktu           | Tempat                  | Aspek                         | Partisipan    | Alat pengumpul data  |
|-----|-----------------|-------------------------|-------------------------------|---------------|--|
|     |                 |                         |                               |               | -Pedoman Observasi   |
| 2.  | 2 Oktober 2016  | Tempat usaha partisipan | Mengamati lingkungan usaha    | Warga belajar | -Alat Tulis<br>-Kamera<br><i>handphone</i><br>-Pedoman Observasi |
| 3.  | 11 Oktober 2016 | Tempat usaha partisipan | Mengamati pembuatan kecimping | Warga belajar | -Alat Tulis<br>Kamera<br><i>handphone</i><br>-Pedoman Observasi  |

Berdasarkan tabel di atas adalah jadwal observasi yang berbarengan dengan kegiatan setiap wawancara, hanya jadwal di atas lebih kepada spesifik waktu saat observasi mengenai inovasi produk kelompok pemuda dan mengamati lingkungan usaha mereka.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip dari kegiatan program pendidikan kecakapan hidup. Menurut Arikunto (1992) mengemukakan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan profil Desa Pagerwangi, lembaga

PKBM Ash-Shoddiq, foto dokumentasi pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data berkaitan dengan *validitas*, *reliabilitas* dan *kredibilitas*. Analisis data penelitian kualitatif menyangkut analisis di lapangan maupun setelah data terkumpul serta interpretasi dari fenomena yang ada. Analisis data berkaitan erat dengan satuan dan kategorisasi yang analog dengan variabel dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil analisis ini kemudian dikembangkan generalisasi dari penelitian yaitu mengangkat fenomena yang teroganisir menjadi suatu kebulatan hasil penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (*interview*), catatan lapangan (hasil observasi) dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam hal ini langkah-langkah yang ditempuh yaitu: 1) reduksi data, 2) *display* data, dan 3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan menurut pendapat Nasution (dalam Lutfiansyah, 2010) bahwa “analisis data secara umum mengikuti langkah-langkah berikut yaitu reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi”.

Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data-data tersebut dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal yang penting-penting. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan lagi.

*Display* data yaitu agar bisa melihat gambaran data secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membuat beberapa

Neng Nisa A. Firdani, 2016

**KEMANDIRIAN BERWIRUSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matrik, grafik, atau *chart* dan deskripsi secara rinci dengan mengklasifikasikan data berdasarkan kode yang telah ditentukan sebelumnya.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi, dari data yang dikumpulkan dicoba diambil kesimpulan. Kesimpulan di awal pengumpulan data tentu masih meragukan, tetapi dengan adanya data baru, dengan cara mengadakan triangulasi maka kesimpulan itu lebih mendasar.